

PENGELOLAAN KEUANGAN CERDAS, DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN SEJAK DINI

Auliya Mutiara^{a,1}, Anggita Dwi Lestari^{b,2}, Evy Herawati^{c,3}, Thasya Franchisca^{d,4}
^{a,b,c,d}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹ auliyamutiara296@gmail.com; ² adwilestari854@gmail.com;
³ evyherawati1200@gmail.com; ⁴ thasyafranchisca@gmail.com;
*auliyamutiara296@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan cerdas merupakan keterampilan yang penting untuk membangun kemandirian anak-anak sejak dini. Dengan kemampuan ini anak-anak dapat belajar bagaimana mengatur uang mereka dengan baik, membuat keputusan finansial yang bijak, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari tetapi juga membantu mereka menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber keuangan mereka. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan di kalangan anak-anak dan remaja. Dengan pendekatan yang mengutamakan pendidikan keuangan yang cerdas, kegiatan ini meliputi pembelajaran interaktif, simulasi, dan diskusi, mengenai konsep dasar pengelolaan uang, menabung dan membuat anggaran. Diharapkan melalui Program ini, peserta dapat mengembangkan kemandirian finansial sejak dini, mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan yang dapat memberikan dampak jangka panjang bagi anak-anak. Evaluasi akan dilakukan untuk menilai perubahan pengetahuan dan perilaku peserta terkait pengelolaan keuangan setelah mengikuti program ini.

Kata Kunci: *Pengelolaan keuangan; Kemandirian; Pendidikan Dini;*

Abstract

Smart financial management is an essential skill for building children's independence from an early age. With this ability, children can learn how to manage their money effectively, make wise financial decisions, and prepare themselves to face financial challenges in the future. These skills are not only beneficial for daily life but also help them become more independent and responsible in managing their financial resources. This community service program aims to enhance understanding and skills in financial management among children and adolescents. With an approach that emphasizes smart financial education, this program includes interactive learning, simulations, and discussions on the basic concepts of money management, saving, and budgeting. It is hoped that through this program, participants can develop financial independence early on, prepare to face future economic challenges, and improve their quality of life. Additionally, this program aims to foster positive habits in financial management that can have a long-term impact on children. An evaluation will be conducted to assess the

changes in knowledge and behavior of participants regarding financial management after completing the program.

Keywords: *Financial Management; Independence; Early Education;*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan yang sangat penting bagi anak-anak dan remaja untuk membangun kemandirian finansial sejak dini. Di zaman yang semakin berkembang ini, kemampuan mengatur keuangan pribadi menjadi sangat diperlukan. Dengan pemahaman yang tepat tentang cara mengelola uang, anak-anak dapat belajar untuk membuat keputusan finansial yang cerdas, menabung, dan merencanakan anggaran dengan baik. Kemandirian finansial tidak hanya memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa depan.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, kami ingin meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan di kalangan anak-anak dan remaja. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, kami berharap peserta dapat mengembangkan kebiasaan positif dalam mengelola keuangan yang akan berguna sepanjang hidup mereka.

Pembelajaran mengenai literasi keuangan harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Terutama ketika melihat kondisi ekonomi saat ini, pengetahuan keuangan sangat penting bagi mereka karena

akan mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Pendidikan awal ini merupakan fondasi yang sangat penting dalam mempersiapkan seseorang mengenai paham tentang keuangan (Fariska dkk, 2024).

Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68% meningkat dari 38,03% pada tahun 2019. Menurut survei Nasional Literasi dengan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, berdasarkan analisis gender, perempuan memiliki indeks literasi keuangan sebesar 50,33%, yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang mencapai 49,05%. hal ini menunjukkan bahwa perempuan menunjukkan kemampuan pengelolaan yang lebih baik dibandingkan laki-laki (Dyah, 2024)

Literasi keuangan tidak hanya membantu anak-anak menguasai keterampilan keuangan sejak dini, tetapi juga melatih mereka untuk menghindari perilaku korupsi dan tindakan negatif lainnya dalam aspek keuangan. oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan sangat penting diberikan kepada anak-anak pada usia dini (Siti & Abdul, 2021). Literasi keuangan menjadikan individu lebih siap menghadapi globalisasi keuangan (Mega & Agung, 2021)

Tingkat pemahaman keuangan yang baik menjadi bekal yang sangat berharga ketika mereka memasuki masa produktif di

masa depan. Literasi keuangan yang baik bagi anak-anak tidak hanya mencakup pengenalan terhadap uang, tetapi juga pemahaman tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta cara mengelola uang yang bijak agar mereka dapat mengatur pengeluaran mereka dengan baik (Jamilah dkk, 2024).

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Maulidya dkk, 2024) bawa penintikan keuangan melalui metode interaktif berbasis pengalaman, seperti simulasi transaksi dan permainan peran sangat efektif untuk meningkatkan literasi finansial dan cara menabung. Hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa 94,43% siswa telah mempraktikkan kebiasaan menabung, dan 100% siswa memahami konsep dasar menabung, yang menegaskan bahwa program ini berhasil dalam memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa

Selain itu, dari penelitian yang dilakukan oleh (Gesti & Hendra, 2024) menunjukkan bahwa kegiatan edukasi pengelolaan keuangan secara bijak bagi siswa menunjukkan rata-rata peningkatan kemampuan siswa dan orang tua dalam pengelolaan keuangan dan investasi sebelumnya yaitu 75% menjadi 96%. Selain itu, orang tua dan wali murid dari siswa juga mengalami rata-rata peningkatan yakin dari 60% hingga 93%. Hal ini menunjukkan

bahwa kegiatan yang disampaikan menunjukkan keberhasilan.

Program pengelolaan keuangan cerdas ini dirancang untuk memberikan keterampilan penting kepada anak-anak dan remaja dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan harus perlu dimiliki anak agar menjadi panduan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Pada usia sekolah dasar seharusnya mulai belajar mengelola uang saku dengan bijak, termasuk melakukan transaksi sederhana seperti membeli jajan atau alat tulis (Ita dkk, 2021). Salah satu tujuan program ini adalah untuk mengajarkan anak-anak dan remaja menampilkan pengelolaan keuangan, seperti menabung dan membuat anggaran, melalui metode pembelajaran interaktif. Program ini juga berfokus pada pengembangan kemandirian finansial agar anak-anak dapat membuat keputusan keuangan yang bijak, dan merasa lebih percaya diri dalam mengelola uang mereka. Kebiasaan yang positif seperti disiplin dalam menabung, menjadi fokus utama karena akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan peserta.

Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan perilaku anak-anak, dengan harapan program ini dapat terus berkembang dan membantu mereka menjadi individu yang mandiri dan

bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangannya.

METODE PELAKSANAAN

Tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Al Kamilah, yang beralamat di Jl. Serua Raya Serua kecamatan Bojongsari kota Depok. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari, yaitu pada hari Sabtu, 16 November 2024. dengan target anak-anak panti yang berada di Yayasan Al Kamilah Depok.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan yaitu melalui presentasi PowerPoint, permainan teka-teki, sesi diskusi, dan evaluasi. Dengan metode ini, peserta akan belajar konsep dasar pengelolaan keuangan, pentingnya menabung dan membuat anggaran, serta dapat berbagi pengalaman dan memperdalam pemahaman tentang topik tersebut. Pengetahuan peserta akan dievaluasi untuk melihat peningkatan pemahaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan presentasi PowerPoint yang memperkenalkan konsep dasar pengelolaan keuangan. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan pemahaman mengenai

pentingnya menabung dan cara membuat anggaran. Sebanyak 30 anak-anak panti asuhan berpartisipasi dalam kegiatan ini, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% dari mereka memahami konsep dasar yang diajarkan.

Selanjutnya, para peserta dilibatkan dalam permainan teka-teki yang terkait dengan materi pengelolaan keuangan. Aktivitas ini tidak hanya memudahkan peserta memahami materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih tertarik dan terlibat aktif selama permainan.

Sesi diskusi memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan bertanya. Diskusi ini sangat produktif, di mana anak-anak saling bertukar cerita tentang kebiasaan menabung mereka. Sebanyak 75% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka selama sesi ini.

Di akhir kegiatan, evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan. Tabel berikut menunjukkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan:

Tabel 1. Evaluasi kegiatan

Aspek	Perkembangan	
	Sebelum (%)	Sesudah (%)
pengetahuan		

Pemahaman menabung	40	85
Keterlibatan diskusi	40	75

^acatatan tabel

Tabel di atas menggambarkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan setelah mengikuti kegiatan. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode yang digunakan, terutama presentasi interaktif dan permainan yang membuat pembelajaran lebih menarik.

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa pemahaman tentang menabung meningkat dari 40% menjadi 85%, Hal ini menunjukkan bahwa metode presentasi dan permainan teka-teki berhasil membuat konsep-konsep tersebut lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, keterlibatan dalam diskusi yang meningkat dari 50% menjadi 75% menunjukkan bahwa anak-anak merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berbagi pengalaman mereka. Ini penting karena keterlibatan aktif dapat meningkatkan pemahaman dan penyerapan materi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam mengelola uang. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan dan menjadi program

yang rutin di Yayasan Al Kamilah, untuk mendukung pendidikan keuangan anak-anak secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Al Kamilah pada 16 November 2024 berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pengelolaan keuangan melalui metode interaktif yang menyenangkan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai pentingnya menabung dan membuat anggaran, dengan keterlibatan aktif dalam diskusi yang juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan efektif dalam memberikan edukasi kepada anak-anak di panti asuhan.

Namun, untuk lebih memaksimalkan dampak dari kegiatan ini, disarankan agar program serupa diadakan secara rutin dengan variasi materi dan metode yang lebih beragam. Penambahan sesi praktik langsung, seperti simulasi pengelolaan uang dan sebagainya untuk dapat membantu peserta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melibatkan orang sekitar ataupun pengasuh dalam kegiatan ini juga dapat memperkuat pemahaman dan penerapan pengelolaan keuangan di rumah. Dengan

langkah-langkah tersebut, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan keterampilan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak terutama Bapak Eka Rima Prasetya M.Pd sebagai dosen pembimbing, Bapak Ust. H. Badruddin, S.Ag., M.M selaku ketua Yayasan Al-Kamilah, teman-teman panti asuhan Al-Kamilah, dan juga kepada teman-teman mahasiswa yang telah melaksanakan P(M)kM.



(Gambar 1. Pembukaan PMKM)



(Gambar 2. Foto Pemaparan Materi PMKM)



(Gambar 3. Pembagian Hadiah Kepada Siswa-siswi yang bisa menjawab pertanyaan)



(Gambar 4. Foto bersama Sebagai penutupan kegiatan PMKM)

REFERENSI

Baki, S. K. (2021). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manaje*, 73.

Cahyasari, D. (2024). ANALISIS PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DI INDONESIA. *Jurnal Lentera Bisnis*, 1.200.

Fitriana Santi, A. Y. (2022). Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Bagi Wali Murid di TK Harmoni Kota Blitar. *GERVASI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 869.

Ita Rakhmawati ita, B. P. (2021). Urgensi Literasi Keuangan Usia Dini. *Abdi Psikonomi*, 146.

Maulidya Dwi Mayreta, A. A. (2024). PEMBELAJARAN MENGENAI PINTAR MENABUNG DAN MENGELOLA KEUANGAN UNTUK ANAK KELAS III. *PUBLIK KNOWLEGE PROJECT*, 5.

Maulidya Dwi Mayreta, d. (2024). PEMBELAJARAN MENGENAI PINTAR MENABUNG DAN MENGELOLA KEUANGAN UNTUK ANAK KELAS III. *PUBLIK KNOELEGE PROJECT*, 05.

Mega Zullyana Dewi, A. L. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3545.

Ulung Muamar Suni, d. (2024). Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak untuk

Generasi Muda melalui Literasi Keuangan. *WELFARE Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 604.

Ulung Muamar Suni, d. (2024). Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak untuk Generasi Muda melalui Literasi Keuangan. *WELFARE Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 604.

Wijaya, G. M. (2024). Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Investasi Secara Bijak SMAK Frateran Surabaya. *JURNAL ABDIMAS PHB*, 527.